

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran Biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Oleh karena itu, siswa perlu dibantu dalam mengembangkan sejumlah keterampilan proses agar mereka mampu menjelajahi dan juga mampu memahami alam sekitar. Keterampilan proses tersebut meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan- gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari (Suhardi, 2012,hal.4). Pembelajaran Biologi salah satu cabang dari IPA (Ilmu pengetahuan Alam) yang menekuni tentang makhluk hidup serta lingkungannya.

Pembelajaran Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan Biologi mencakup pengetahuan, eksplorasi serta nilai yang bisa diaplikasikan dan dibesarkan dalam kehidupan nyata (Huda, 2018, hal. 03). Biologi salah satu mata pelajaran yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan proses penemuan.

Pada pembelajaran Biologi bukan hanya menerapkan penguasaan yang berupa fakta- fakta, melainkan pembelajaran Biologi juga merepakkan strategi pembelajaran yang disusun guru dalam kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta dan konsep- konsep pembelajaran Biologi (Pangestuningsih,2017, hal.41).

Strategi Pembelajaran Biologi yang dilakukan guru hendaknya dapat memfasilitasi pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru tidak mutlak membelajarkan siswa di dalam kelas, melainkan guru juga dapat memvariasikan pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Strategi merupakan usaha yang dilakukan didalam merancang pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Syahrial et al., 2019,hal.03). Senada dengan pendapat tersebut, strategi pembelajaran merupakan perencanaan, Langkah-langkah dan suatu rangkaian untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran sangat penting untuk seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran dan juga penilaian pembelajaran karena strategi yang tepat akan membantu guru mencapai tujuan dari pembelajaran dan mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran, karena pada kondisi sekarang yaitu Pandemi *Covid-19*, guru harus memiliki strategi dalam melaksanakan penilaian karena tidak adanya interaksi secara langsung oleh guru dan peserta didik. Seorang guru tidak dapat mengandalkan strategi yang sama dalam melaksanakan penilaian pada waktu sebelum Pandemi yang mana pembelajaran terjadi secara tatap muka, tetapi guru harus memiliki strategi penilaian yang tepat untuk menghadapi Pandemi *Covid-19* dan guru mampu

mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan.

Coronavirus Disease 2019 yang ditimbulkan oleh *SARS-CoV-2* saat ini tengah menjadi Pandemi. Secara global, penyebaran *Covid-19* telah melanda 215 negara dengan kasus terkonfirmasi sebesar 11.424.843 mengakibatkan kematian sebesar 534.484 dan angka sembuh mencapai 6.473.335 orang. Pandemi ini mempengaruhi keadaan, dari segi ekonomi sampai mempengaruhi terhadap pembelajaran. Terkhusus di Indonesia, global pendidikan segera merespon dampak *Pandemi Covid-19* ini. Pemerintah RI, melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan pembelajaran daring atau online sebagai memperlambat penyebaran *Covid-19*, sekaligus memastikan bahwa proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun dalam kondisi Pandemi (Jariyah, 2020, hal.184).

Pembelajaran daring merupakan proses pendidikan yang terorganisasi yang menjembatani keterpisahan antara guru dan murid dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi dan pertemuan tatap muka yang minimal (M. Budi Jatmiko, 2020,hal.). Pembelajaran daring adalah sekumpulan metode pengajaran dimana pada aktivitas pengajaran dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Namun saat ini semua aktivitas sekolah menyudahi tatap muka dengan seketika sebab kendala *Covid- 19* ini . Indonesia juga banyak fakta kala sekolah sangat pengaruhi produktivitas serta perkembangan pendidik maupun ekonomi (Baharin, R., Halal, R., dll, 2020,hal. 142) Pembelajaran daring merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara virtual melewati aplikasi virtual yang ada.

Pembelajaran daring meski dicoba secara virtual butuh mencermati kompetensi yang hendak diberikan terhadap partisipan didik. Aktivitas pembelajaran daring tidak dicoba cuma dengan memindahkan modul lewat media internet dan tidak cuma dengan pemberian tugas. Pendidikan daring wajib direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi semacam melaksanakan pendidikan konvensional secara tatap muka di kelas (Syarifudin, 2020,hal.31). Pendidikan daring dicoba selaku aksi alternative termasuk pada sistem strategi pembelajaran daring agar proses pendidikan atau pembelajaran bisa senantiasa berlangsung pada masa Pandemi *Covid-19*.

Strategi pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran jarak jauh tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa yang dilakukan melalui jaringan yang menggunakan jaringan internet. Salah satu pola sistem pembelajaran daring guru dituntut memakai macam-macam media dan bentuk evaluasi pembelajaran yang berbasis online serta memastikan aktivitas belajar mengajar tetap berjalan walaupun di masa Pandemi *Covid-19*, meskipun siswa berada di rumah pembelajaran harus tetap dijalankan. sehingga guru diharuskan bisa dan dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Media Pembelajaran daring merupakan yang dipergunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran secara khusus dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi tertentu yang dirumuskan. Proses belajar mengajar media pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari siswa yang tinggi, selain

itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau penggunaan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran di Sekolah, seperti sistem media pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat komputer atau laptop yang terhubung dengan menggunakan koneksi jaringan internet seperti *whatsapp* dan *zoom*, *google meet* dan *google classroom* (Kemdikbud,2020.hal,1).

Penelitian sebelumnya menurut Ali dkk,(2021.hal,2) membahas mengenai media pembelajaran yang menggunakan media audio-visual. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Biologi di SMA pada pembelajaran daring dan juga pembelajaran praktikum. Penelitian lain yang serupa menurut Iwantara et al., (2014.hal,14) membahas tentang penggunaan media video youtube dalam pembelajaran IPA pada masa Pandemi *Covid-19*. Hal ini dilakukan untuk memotivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Penelitian lain menurut Syahpitri., (2021.hal,76) tentang pengembangan aplikasi website pada masa Pandemi *Covid-19* seperti *whatsapp* dan *zoom*, *google meet* dan *google classroom*, juga menjadi rujukan dalam penelitian ini, namun media tersebut hanya bisa diakses dengan Internet. Penelitian lain menurut Hasanah dkk (2021.hal,227 tentang media pembelajaran berbasis teknologi teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi dengan membutuhkan media interaktif seperti *powerpoint*. Penelitian lain menurut Setiawan (2020,hal.209) tentang penegnan media bahan ajar jarak jauh. Hal ini dilakukan untuk bahan ajar praktikum berupa *E-Modul* juga menjadi rujukan dalam penelitian ini

Bentuk evaluasi daring merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memastikan bahwa media pembelajaran yang sedang dikembangkan terjamin

berkualitas baik. Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku.

Dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang, yang harus disadari oleh guru. Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas media pembelajaran, perlu dilakukan evaluasi formatif yang akan mengungkapkan kekurangannya dan kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan saran/ masukan (Kemdikbud,2020.hal,5).

Penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya menurut Pipah (2020 hal.123), menyebutkan bahwa penggunaan google form meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran daring, juga menjadi rujukan dalam penelitian ini, namun evaluasi tersebut kurang efektif untuk siswa sekolah dasar. Penelitian lainnya menurut Zega (2020,hal.431) juga membahas mengenai studi tentang evaluasi pembelajaran Biologi yang berorientasi berupa dalam pembelajaran Biologi di SMA pada masa Pandemi dengan evaluasi berupa tugas-tugas dan kuis . penelitian lainnya menurut Eka (2021,hal.1) mengenai alternatif penilaian evaluasi pembelajaran pasca Pandemi dengan evaluasi portofolio yang berguna untuk mengetahui dan menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar. Penelitian lainnya menurut Irawati (2021,hal.5) juga membahas mengenai penerapan assemen. Hal ini dilakukan dengan melakukan evaluasi dalam bentuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dan ulangan berupa essay untuk menggali pemahaman konsep yang sudah diberikan. Selanjutnya penelitian lainnya menurut Imania (2019,hal.31) membahas rancangan pengembangan

instrument penilaian berbasis daring dalam mengevaluasi belajar dengan memberikan umpan balik (*Feedback*) juga menjadi rujukan dalam penelitian ini

Studi pendahuluan sekolah di SMA/MA Swasta di Kota Jember yaitu sekolah memanfaatkan media pembelajaran berupa aplikasi yaitu *Google Meet* dan *Google Classroom* sebagai aplikasi pembelajaran tatap muka secara online. Lalu untuk bentuk evaluasi pembelajaran dengan pemberian soal berupa tugas ataupun ulangan menggunakan fasilitas berupa *E-Learning* ataupun aplikasi *Whatsapp*. Adanya perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring atau jarak jauh, tentunya hal ini seharusnya bukan menjadi alasan guru untuk tidak memfasilitasi strategi guru dalam pembelajaran daring. Guru harus tetap menggunakan strategi pembelajaran agar dalam proses pembelajaran dan evaluasinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Hasil observasi melalui wawancara dengan guru biologi kelas XII SMA Muhammadiyah 3 Jember mengatakan bahwa pada saat pembelajaran dilakukan secara daring, pola pengajaran yang biasanya dilakukan di sekolah tidak dapat sepenuhnya dilakukan secara daring. Ketika dilakukan pembelajaran secara daring maka guru hanya mampu memberikan materi kepada siswa baik melalui tatap muka online ataupun pembelajaran *E-Learning*, media yang digunakan pada pembelajaran daring adalah *Google Meet*, dan pada pembelajaran praktikum media yang digunakan yaitu Video *Youtube* ini menandakan bahwa kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran daring berlangsung dikarenakan faktor komunikasi dan tatap muka secara online.

Pemilihan peneliti SMA/MA Swasta kelas XII di Jember ini memiliki beberapa alasan yaitu SMA/MA swasta tepatnya kelas XII di Jember memunculkan kendala-kendala mengenai media dan bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru saat pembelajaran daring dan juga khususnya siswa kelas XII diharapkan sudah menggunakan media dan bentuk evaluasi pada setiap materi yang mampu mengantarkan pada materi praktikum. Dalam kendala tersebut belum pernah ada yang membahas atau meneliti di SMA/MA tersebut. Oleh karena itu pada studi ini, peneliti mengkaji media dan bentuk evaluasi pada pembelajaran Biologi masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan pemaparan di atas pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru Biologi SMA/MA Swasta di Kota Jember dikarenakan untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang digunakan guru sudah memfasilitasi strategi yang digunakan termasuk pada media dan bentuk evaluasi dimasa pandemi ini. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya dan dengan adanya penelitian strategi guru dalam media dan bentuk evaluasi pembelajaran Biologi diharapkan dapat meningkatkan hasil terhadap guru dan mampu membekali siswanya ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan dimasa sekarang dan masa depan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dirumuskan suatu judul penelitian “Strategi Guru dalam Pembelajaran Biologi pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMA/MA Swasta di Kota Jember ”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana media guru dalam pembelajaran Biologi pada masa Pandemi *Covid-19* di SMA/MA Swasta di Kota Jember?
2. Bagaimana bentuk evaluasi guru dalam pembelajaran Biologi di SMA/MA Swasta pada masa Pandemi *Covid-19* ?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu berfokus pada media dan bentuk evaluasi Guru dalam pembelajaran Biologi dan praktikum di mada Pandemi *Covid-19* yang berfokus di SMA/MA Swasta lebih tepatnya di 3 kecamatan di Kota Jember

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui media pembelajaran Biologi guru di SMA/MA Swasta pada masa Pandemi *Covid-19*
2. Untuk mengetahui bentuk evaluasi guru dalam pembelajaran Biologi di SMA/MA Swasta pada masa Pandemi *Covid-19*

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah

Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam media dan penilaian pembelajaran Biologi yang akan dikembangkan oleh guru. Sekolah dapat meningkatkan media dan bentuk evaluasi pembelajaran Biologi pada masa pandemi *Covid-19*

2. Manfaat bagi guru

Guru mampu membedakan, memilih media dan bentuk evaluasi pembelajaran yang akan digunakan untuk pembelajaran Biologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Memudahkan untuk menyusun bahan pertimbangan dasar dalam rangka memperbaiki atau menyempurnakan kualitas media dan bentuk evaluasi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* yang akan digunakan.

3. Manfaat bagi peneliti

Sebagai pengalaman dan pengetahuan baru sebelum terjun didunia pendidikan serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan media dan bentuk evaluasi pembelajaran Biologi pada masa pandemi yang akan digunakan ketika sudah mengajar.

1.6 Asumsi Penelitian

Masa pandemi *Covid-19* hampir semua sektor terkena dampak dari adanya virus *Covid-19* ini, tidak luput juga disektor pendidikan. Pada sektor pendidikan seluruh pembelajaran dilaksanakan secara daring, ditengah pandemi ini guru

sebagai pendidik mengalami kesulitan dalam penyampain materi pembelajaran, melakukan bentuk evaluasi, dan penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran secara daring ini menuntut guru untuk mengetahui atau strategi guru untuk menghadapi pembelajarang daring, oleh karena itu penelitian ini untuk mengetahui media dan evaluasi guru dalam pembelajaran Biologi di SMA/MA Swasta pada masa pandemi *Covid-19*. Dengan mengetahui media dan bentuk evaluasi guru dalam pembelajaran Biologi di SMA/MA Swasta pada masa Pandemi *Covid-19* diharapkan berjalan dengan lancar dan maksimal.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1. Lokasi penelitian dilakukan di SMA/MA Swasta di Kota Jember.
2. Objek penelitian berupa media pada saat Pandemi *Covid-19* dan bentuk evaluasi pada saat Pandemi *Covid-19*
3. Responden yang diwawancarai pada penelitian ini yakni keterbatasan Guru Biologi kelas XII IPA di SMA/MA Swasta yang berada di Kota Jember yakni SMA Muhammadiyah 3 Jember, SMA Al-furqon Jember, SMAU BPPT Darus Sholah Jember, MA Darus Sholah Jember, MA Al-Qodiri Jember

1.8 Devinisi Istilah

Berikut ini adalah definisi istilah dalam penelitian.

1. Strategi Pembelajaran Biologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan salah satu bentuk media dan bentuk-bentuk evaluasi dalam pembelajaran Biologi pada masa Pandemi *Covid-19*
2. Media Pembelajaran Guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai macam-macam media pembelajaran *non* praktikum dan praktikum yang digunakan oleh guru Biologi pada masa Pandemi *Covid-19*.
3. Bentuk Evaluasi pembelajaran guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *non* praktikum dan praktikum dalam menilai pembelajaran afektif, kognitif dan psikomotorik pada masa Pandemi *Covid-19*
4. SMA/MA Swata di Kota Jember yaitu SMA Muhammadiyah 3 Jember, SMA Al-Furqon Jember, SMAU BPPT DarusSholah , MA DarusSholah , MA Al- Qodiri.

